

Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Environmental, Social and Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Inda Dwi Melinda^{1*}, Bani Binekas²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani

* E-mail Korespondensi: indadwi_p052@ak.unjani.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 16-01-2025

Revision: 05-06-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i2.612

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana penghindaran pajak dan *Environmental, Social, and Governance disclosure* mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan kepada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI periode 2021-2023. Teknik pemilihan sampel memakai teknik *purposive sampling* dengan banyaknya sampel sejumlah 16 perusahaan sektor energi. Informasi dan data yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Teknis analisa data yang diterapkan yaitu analisa regresi linear berganda memakai program SPSS versi 27. Penelitian ini membuktikan hasil bahwasannya penghindaran pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan serta *ESG disclosure* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, secara simultan membuktikan bahwasannya penghindaran pajak dan *ESG disclosure* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: penghindaran pajak, ESG, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study was conducted to determine how tax avoidance and Environmental, Social, and Governance disclosure affect firm value conducted on energy sector companies listed on the IDX for the 2021-2023 period. The sample selection technique used purposive sampling technique with a total sample of 16 energy sector companies. The information and data applied in this research uses secondary data sourced from the Annual Report and Sustainability Report. The data analysis technique applied is multiple linear regression analysis using the SPSS version 27 program. This study proves the results that tax avoidance does not affect firm value and ESG disclosure does not affect firm value. However, simultaneously proves that tax avoidance and ESG disclosure do not affect firm value.

Acknowledgment

Key word: tax avoidance, ESG, firm value

PENDAHULUAN

Perusahaan menjadi semakin kompetitif dalam periode globalisasi saat ini. Pada umumnya perusahaan berupaya untuk mendapatkan laba sebesar mungkin, memberikan kemakmuran pada investor, dan memaksimalkan nilai perusahaan (Prayogo et al., 2023). Manajemen berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan karena tingkat kinerja manajemen ditentukan oleh jumlah laba yang dihasilkan. Dengan adanya peningkatan kinerja manajemen, perusahaan akan menghasilkan laba yang semakin besar dan dapat menarik para investor untuk berinvestasi (Rajab et al., 2022). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor mengenai seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya hingga akhir periode, yang terlihat dari harga saham. Tingginya nilai perusahaan dapat terlihat dari kenaikan harga saham, sedangkan nilai perusahaan yang lebih rendah ataupun kinerja yang kurang baik akan ditunjukkan dengan penurunan harga saham (Astrela & Putu, 2023).

Perubahan harga saham yang naik turun serta peningkatan atau penurunan nilai perusahaan ialah suatu fenomena. Berikut adalah perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI yang diukur oleh *Tobin's Q*.

Tabel 1. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi

	Nilai Perusahaan				
	ABMM	BUMI	INDY	TOBA	WINS
2021	0.920	0.929	0.910	1.120	0.513
2022	0.978	1.225	0.903	0.874	0.657
2023	0.930	0.828	0.716	0.722	0.750

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 1, perkembangan nilai perusahaan di perusahaan sektor energi selama periode 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. ABMM mengalami *undervalued* selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2022 nilai perusahaan BUMI mengalami peningkatan lalu mengalami penurunan pada tahun 2023, INDY mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2023, nilai perusahaan TOBA menurun pada tahun 2022 dan 2023, serta WINS mengalami *undervalued* selama tiga tahun terakhir.

Setiap perusahaan selalu berupaya menerapkan berbagai strategi agar nilai perusahaannya meningkat, salah satunya dengan menghindari pajak yang tinggi. Penghindaran pajak ialah upaya memanfaatkan celah peraturan perpajakan guna menurunkan beban pajak perusahaan tanpa melanggar hukum (Safitri & Oktaviani, 2024). Pajak dianggap oleh perusahaan sebagai beban yang dapat mengurangi keuntungan yang telah didapatkan oleh perusahaan (Kusumawardhani et al., 2019). Perusahaan dapat meminimalkan penghasilan kena pajak dengan menggunakan *grey area* dalam peraturan perpajakan (Nurasiah & Riswandari, 2023). Beban pajak yang ditanggung perusahaan membutuhkan perencanaan yang baik dan legal agar perusahaan dapat bersaing. Dengan meminimalkan beban pajak, maka beban terhadap pemerintah berkurang sehingga laba dan saham perusahaan meningkat dan bisa menarik minat investor (Christiani et al., 2021).

Menurut *agency theory*, tugas manajer adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham, namun mereka juga memiliki kepentingan pribadi yang dapat menciptakan konflik kepentingan, sehingga timbul masalah keagenan. Dalam upaya memenuhi harapan pemilik saham, manajer cenderung berupaya meningkatkan laba perusahaan dengan dengan memperkecil biaya. Oleh karena itu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak dan laba yang diperoleh dapat meningkatkan nilai perusahaan (Putri & Trisnawati, 2022). Selain itu, perusahaan dengan *governance* yang baik akan memungkinkan penghindaran pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Hal tersebut selaras dengan *agency theory* yang menyebutkan bahwasannya tata kelola berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi terkait perpajakan (Arfiansyah, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya tentang bagaimana penghindaran pajak memengaruhi nilai perusahaan menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Hasil penelitian Putri & Trisnawati (2022) serta Arfiansyah (2021) mengemukakan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh penghindaran pajak. Sedangkan hasil temuan Mangoting et al. (2023) dan Safitri & Oktaviani (2024) menyatakan bahwa penghindaran pajak berdampak negatif pada nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Rajab et al. (2022) dan Astrela & Putu (2023) menunjukkan bahwasannya penghindaran pajak tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Upaya lain yang perusahaan lakukan dalam peningkatan nilai perusahaan yaitu *Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure*. *ESG Disclosure* adalah pengungkapan

informasi mengenai prinsip-prinsip lingkungan, sosial serta GCG oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya yang disampaikan melalui laporan keberlanjutan (Christy & Sofie, 2023). Sebagai tanggapan terhadap tren keberlanjutan, pemerintah Indonesia telah menetapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 terkait penggunaan kebijakan finansial keberlanjutan untuk lembaga keuangan serta perusahaan publik, yang mewajibkan penyedia jasa keuangan serta perusahaan publik di Indonesia untuk memunculkan laporan berkelanjutan mulai tahun 2020 (Xaviera & Rahman, 2023). ESG *disclosure* diukur dengan merujuk pada standar internasional dalam menyusun laporan keberlanjutan yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar GRI menyediakan kerangka umum untuk mengungkapkan laporan dampak dari kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi perusahaan (Wangi & Aziz, 2024). Tingginya nilai perusahaan atas kinerja ESG yang baik dipercaya mampu membangun kepercayaan publik terhadap bisnis dan produk yang ditawarkan oleh perusahaan (Rahelliamelinda & Handoko, 2024).

Menurut teori *stakeholders* perusahaan yang melakukan pengungkapan ESG artinya bertanggungjawab dalam melaporkan aktivitas operasionalnya serta mempertimbangkan dampak aktivitasnya terhadap pemangku kepentingan. Dengan demikian pemangku kepentingan dapat mengetahui pencapaian perkembangan dan hasilnya dari perusahaan (Mudzakir & Pangestuti, 2023). Hasil penelitian sebelumnya tentang pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan juga menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Hasil penelitian Adhi & Cahyowati (2023) serta Kartikasary et al. (2023) yang mengungkapkan bahwasannya saat perusahaan mengungkapkan aktivitas ESG nilai perusahaan akan naik, maka pengungkapan ESG berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Hasil studi Prayogo et al. (2023) menyebutkan bahwasannya ESG *disclosure* berdampak negatif pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Wangi & Aziz (2024), Christy & Sofie (2023) dan Angela & Sari (2023) menyatakan bahwa ESG *disclosure* tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan adanya perbedaan pada temuan penelitian terdahulu, penelitian ini dilaksanakan guna menguji bagaimana penghindaran pajak serta ESG *disclosure* mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sehingga penelitian ini mengkaji apakah penghindaran pajak dan ESG *disclosure* dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif melalui jenis deskriptif dan asosiatif kausal yang dilakukan di perusahaan sektor energi yang tercatat pada BEI periode 2021-2023. Data sekunder diterapkan pada penelitian ini sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Adapun data serta informasi dalam penelitian ialah dokumen yang diperoleh pada Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang tercatat pada BEI periode 2021-2023. Teknik *purposive sampling* diterapkan guna pengambilan sampel dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk penentuan sampel, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan sektor energi yang tercatat pada BEI periode 2021-2023. Pada penelitian ini metode analisa data yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis secara parsial serta simultan melalui pemanfaatan program statistik SPSS 27 *for windows*. Berikut ialah operasional variabel pada penelitian ini.

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	48	-.436	.150	-.036	.125071
ESG Disclosure	48	.064	.953	.609	.263779
Nilai Perusahaan	48	.513	8.081	1.284	1.184947
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 1, perolehan uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimal pada variabel independen Penghindaran Pajak adalah -0.436 serta nilai maksimal adalah 0.150 pada nilai rata-rata sejumlah -0.036 serta standar deviasi senilai 0.125071. Selanjutnya nilai minimum pada variabel independen ESG Disclosure adalah 0.064 serta nilai maksimal adalah 0.953 pada rata-rata nilai sejumlah 0.609 serta standar deviasi senilai 0.263779. Adapun nilai minimum pada variabel dependen Nilai Perusahaan adalah 0.513 serta nilai maksimal adalah 8.081 pada rata-rata nilai sejumlah 1.284 serta standar deviasi senilai 1.184947.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	48
Test Statistic	.065

<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>
.200^d

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 2 terdapat nilai signifikansi dari penelitian ini sebesar 0.200 untuk seluruh variabel, karena nilai signifikansinya > 0.05, ini membuktikan bahwasannya data tersebut memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

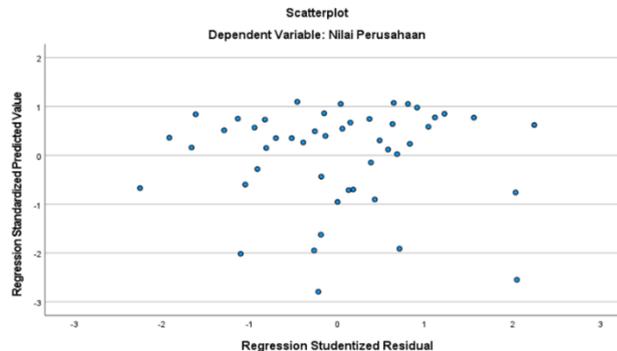
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penghindaran Pajak	.936	1.069	Tidak terjadi multikolinearitas
ESG Disclosure	.936	1.069	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 3, perolehan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak dan ESG Disclosure pada skor tolerance > 0.10 serta skor VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini pada Penghindaran Pajak dan ESG Disclosure.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwasannya adanya titik-titik yang meyebar disekitar angka nol di sumbu x serta y, serta tidak ada pola yang terbentuk dari titik-titik tersebut. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa heterokedastisitas tidak ada pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
2.262	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 berikut menunjukkan temuan uji autokorelasi *DW Test* sejumlah 2.262. Pada penelitian ini terdapat 48 data sampel (n) dan 2 variabel independen (k). Sehingga skor DL sejumlah 1.4500 serta nilai DU sejumlah 1.6231. Sehingga diperoleh skor *Durbin-Watson Test* adalah $dU < d < 4 - du = 1.6231 < 2.262 < 2.3769$, maka menunjukkan bahwasannya tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-.120	.366		-.328	.744
Penghindaran Pajak	1.110	1.197	.142	.928	.358
<i>ESG Disclosure</i>	.263	.567	.071	.464	.645

Sumber: Data diolah (2024)

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 5, persamaan linear yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = -0.120 + 1.110X_1 + 0.263X_2$$

Nilai konstanta hasil persamaan regresi linear berganda adalah -0.120 menunjukkan bahwa ketika nilai Penghindaran Pajak (X_1) dan *ESG Disclosure* (X_2) bernilai 0 dengan demikian tingkat Nilai Perusahaan (Y) bernilai -0.120. Nilai koefisien regresi Penghindaran Pajak (X_1) sejumlah 1.110 membuktikan bahwasannya Penghindaran Pajak (X_1) berdampak positif pada Nilai Perusahaan (Y). Nilai Perusahaan (Y) bisa meningkat sebesar 1.110 jika Penghindaran Pajak (X_1) meningkat sejumlah 1%. Skor koefisien regresi *ESG Disclosure* (X_2) sejumlah 0.263 membuktikan bahwasannya variabel *ESG Disclosure* (X_2) berdampak positif pada Nilai Perusahaan (Y). Saat *ESG Disclosure* (X_2) naik sejumlah 1% sehingga Nilai Perusahaan (Y) bisa naik sejumlah 0.263.

Tabel 6 diatas menunjukkan hasil uji t, skor signifikansi sejumlah $0.744 > 0.05$. Nilai

t_{hitung} untuk variabel Penghindaran Pajak yaitu $0.928 < 2.01290$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan skor signifikansi $0.358 > 0.05$, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak oleh karena itu tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penghindaran Pajak pada Nilai Perusahaan. Skor t_{hitung} pada variabel *Environmental, Social and Governance Disclosure* yaitu $0.464 < 2.01290$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan skor signifikansi $0.645 > 0.05$, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak oleh karena itu tidak terdapat dampak yang signifikan antara *Environmental, Social and Governance Disclosure* pada Nilai Perusahaan.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.903	2	.451	.458	.635 ^b
Residual	44.319	45	.985		
Total	45.222	47			

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 6 berikut membuktikan perolehan pengujian nilai F_{hitung} untuk kedua variabel independen adalah $0.458 < 4.05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi adalah $0.635 > 0.05$, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, berarti tidak terdapat dampak yang signifikan antara Penghindaran Pajak dan *Environmental, Social and Governance Disclosure* pada Nilai Perusahaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut temuan uji t, Penghindaran Pajak tidak dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Terlihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel Penghindaran Pajak yaitu $0,928 < 2,01290$ ataupun $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,358 > 0,05$, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, sehingga Penghindaran Pajak tidak mempunyai pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Tercatat di BEI periode 2021-2023.

Penghindaran pajak tidak mempunyai pengaruh dalam nilai perusahaan sebab penghindaran pajak sering dianggap sebagai tindakan yang masih wajar karena tetap mematuhi peraturan pajak yang ada. Investor cenderung tidak memperhatikan praktik penghindaran pajak yang perusahaan lakukan, karena lebih fokus pada keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan di masa depan.

Penelitian ini selaras dengan temuan yang sudah dibuktikan oleh Astrela & Putu (2023)

serta Rajab et al. (2022) yang menyebutkan bahwasannya penghindaran pajak tidak berdampak pada nilai perusahaan, karena keputusan investor agar berinvestasi di perusahaan tidak akan dipengaruhi oleh apakah perusahaan melaksanakan penghindaran pajak atau tidak. Apabila perusahaan melaksanakan penghindaran pajak, investor tidak akan menarik investasi mereka. Oleh sebab itu perusahaan yang melaksanakan praktik penghindaran pajak tidak akan berdampak dalam meningkatnya nilai perusahaan.

Namun penelitian ini tidak selaras dengan Hipotesis 1 yang mengatakan bahwasannya penghindaran pajak mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan serta hasil studi Putri & Trisnawati (2022) dan Arfiansyah (2021) yang mengatakan bahwa penghindaran pajak berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh *Environmental, Social and Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil uji t, *Environmental, Social and Governance Disclosure* tidak mempunyai pengaruh pada Nilai Perusahaan. Berikut disebutkan dengan hasil skor t hitung *ESG Disclosure* yaitu $0,464 < 2,01290$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan skor signifikansi $0,645 > 0,05$, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, hasil tersebut bermakna *Environmental, Social and Governance Disclosure* tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan dalam Perusahaan Sektor Energi yang Tercatat pada BEI periode 2021-2023.

ESG Disclosure tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan karena di Indonesia khususnya pada perusahaan sektor energi banyak perusahaan masih enggan mengungkapkan informasi mengenai konsep keberlanjutan. Tidak adanya pengaruh menunjukkan rendahnya kesadaran perusahaan terhadap penerapan aspek tata kelola, sosial, dan lingkungan yang berlaku, sehingga nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh informasi yang disampaikan dalam pengungkapan tersebut.

Temuan penelitian ini selaras dengan yang telah dilaksanakan oleh Wangi & Aziz (2024), Christy & Sofie (2023) dan Angela & Sari (2023) yang membuktikan bahwa *ESG Disclosure* tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa menetapkan tujuan selain memaksimalkan laba dapat menghalangi pencapaian keunggulan bersaing yang berkelanjutan, sehingga praktik *ESG Disclosure* tidak menjadi prioritas utama dalam meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan biasanya lebih memilih menggunakan indikator keuangan sebagai acuan guna menaikkan nilai perusahaan (Kartika et al., 2023).

Namun penelitian ini bertentangan dengan Hipotesis 2 yang mengatakan bahwa ESG *Disclosure* memiliki dampak positif pada nilai perusahaan serta hasil studi Adhi & Cahyowati (2023) serta Kartikasary et al. (2023) yang membuktikan bahwa ESG *Disclosure* berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Environmental, Social and Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut temuan pengujian secara simultan, Penghindaran Pajak dan *Environmental, Social and Governance Disclosure* tidak berdampak pada Nilai Perusahaan. Nilai F_{hitung} untuk kedua variabel independen yaitu $0,458 < 4,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada skor signifikansi adalah $0,635 > 0,05$, oleh karena itu H_0 diterima serta H_a ditolak, sehingga Penghindaran Pajak dan *Environmental, Social and Governance Disclosure* tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan dalam Perusahaan Sektor Energi yang Tercatat pada BEI periode 2021-2023.

Penghindaran Pajak dan *Environmental, Social and Governance Disclosure* tidak mempunyai dampak yang signifikan pada nilai perusahaan karena investor tidak menjadikan penghindaran pajak dan ESG *disclosure* sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, namun lebih berfokus pada indikator keuangan seperti profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas perusahaan dalam praktik penghindaran pajak dan ESG *disclosure* tidak dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian dari data yang telah diuji membuktikan bahwa Penghindaran Pajak tidak mempunyai pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan sektor energi yang tercatat dalam BEI periode 2021-2023 artinya perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan penghindaran pajak tidak mempunyai dampak dalam nilai perusahaan. *Environmental, Social and Governance Disclosure* tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, artinya adanya peningkatan dan penurunan pengungkapan ESG tidak akan berpengaruh dalam nilai perusahaan. Secara simultan Penghindaran Pajak dan *Environmental, Social and Governance Disclosure* pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 tidak berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mahasiswa dan pihak yang membutuhkan

sebagai cara untuk mengembangkan pemikiran, menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang hal yang diteliti. Penelitian ini mempunyai keterbatasan seperti periode penelitian hanya 3 tahun, objek penelitian yang terbatas dan jumlah sampel hanya berjumlah 16 perusahaan sehingga hasil penelitian kurang menggambarkan kondisi secara keseluruhan. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu menambahkan atau menggunakan variabel independen rasio keuangan seperti profitabilitas, *sales growth*, dan leverage, menambah periode pengamatan penelitian dan memperluas objek penelitian dari berbagai sektor agar mendapatkan gambaran mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh terkait nilai perusahaan pada perusahaan di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, R. E., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh *Environmental, Social, And Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40165>
- Angela, T., & Sari, N. (2023). *The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value*. *E3S Web of Conferences*, 426, 01078. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601078>
- Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Astrela, W. M., & Putu, W. N. L. (2023). *The Effect Of Tax Avoidance, Profitability and Leverage On Firm Value With Dividend Policy As A Moderating Variable*. *EURASIA: Economics & Business*, 8(74). <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-08>
- Audia Salsabila, R., Puspa Midiastuty, P., & Suranta, E. (2024). Penghindaran Pajak dan Strategi Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5308–5325. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1133>
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>
- Christy, E. & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Dan Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan *environmental, social, governance* (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>

- Kartikasary, M., Paramastri Hayuning Adi, M., Marojahan Sitinjak, M., Hardiyansyah, & Yolanda Sari, D. (2023). *Environmental, Social and Governance (ESG) Report Quality and Firm Value in Southeast Asia*. *E3S Web of Conferences*, 426, 02087. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602087>
- Kusumawardhani, A., Mangoting, Y., & Widuri, R. (2019). Apakah *Corporate Social Responsibility* Mempengaruhi Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/10.19166/derema.v14i1.1096>
- Mangoting, Y., Yuliana, O. Y., Yulianto, A., & Meivina, M. (2023). Apakah Praktik Penghindaran Pajak Meningkatkan Nilai Perusahaan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.2.21>
- Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. (2023). Pengaruh *Environmental, Social And Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Dan DER Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 12(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41777>
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). *ESG Disclosure dan Retention Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>
- Putri, D. J., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh *Tax Avoidance* dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), 1926–1936.
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja ESG, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 19(1), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh *tax planning, tax avoidance*, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Safitri, B., & Oktaviani, A. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan *Prudence Accounting* terhadap Nilai Perusahaan. *SKETSA BISNIS*, 11(1), 106–122. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5446>
- Sari, N. M., & Meiranto, W. (2022). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Pemoderasi Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/34913>
- Wangi, G. T., & Aziz, A. (2024). Analisis Pengaruh *ESG Disclosure*, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks



ESG Leaders. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(2), 221–230. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351>

Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>